

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, seseorang dituntut untuk membekali diri dengan ilmu pengetahuan agar dapat bersaing dan mempertahankan diri dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan. Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam pembangunannya. Mengenai sumber daya manusia, pendidikan memiliki peranan penting dalam proses peningkatan sumber daya manusia. Pendidikan sendiri merupakan usaha dalam rangka menyiapkan seseorang melalui bimbingan pengajaran dan latihan agar seseorang tersebut dapat memainkan perannya dalam kehidupan bermasyarakat di masa yang akan datang. Kualitas pendidikan erat kaitannya dengan proses pembelajaran karena proses pembelajaran merupakan salah satu segi terpenting dalam bidang pendidikan. Tinggi atau rendahnya kualitas sumber daya manusia dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa yang biasanya disajikan dalam bentuk hasil belajar. Jadi sudah sangat jelas bahwa pelaksanaan pendidikan sangat erat kaitannya dengan pembelajaran. Melalui proses pembelajaran, seseorang dapat memperoleh suatu pengetahuan yang baru, sikap yang baik, serta keterampilan. Salah satu indikator tercapainya pembelajaran dapat diketahui dengan cara melihat tinggi rendahnya hasil belajar yang diraih siswa.

Tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa mempengaruhi mutu pendidikan secara umum, yang berakibat pada kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Namun, saat ini sumber daya manusia di Indonesia masih belum memiliki kualitas yang dapat mendukung laju pertumbuhan ekonomi secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai hal, salah satunya masalah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama yang menjembatani kemajuan suatu bangsa menuju peradaban modern, karena melalui pendidikan manusia akan dibekali dengan berbagai kemampuan untuk menghadapi tantangan dan perubahan melalui suatu proses belajar. Sekolah sebagai

lembaga pendidikan setelah keluarga bertugas menyelenggarakan pendidikan formal yang mempunyai peranan diantaranya mengembangkan kepribadian anak sesuai dengan bakat dan kodratnya agar memiliki peran dalam masyarakat di masa yang akan datang. Proses pendidikan sekolah dioperasionalkan dalam bentuk kegiatan pembelajaran yang didalamnya terdapat pembelajaran, bimbingan, dan latihan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah akan baik apabila faktor-faktor yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran saling mendukung dan berinteraksi dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga keberhasilan kegiatan pembelajaran mampu mendorong peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik.

Permasalahan pendidikan yang terjadi di Indonesia adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik merupakan tujuan dan harapan yang telah dicita-citakan oleh semua pihak baik guru, orang tua siswa, maupun siswa itu sendiri. Realitanya, hasil belajar siswa tidak selalu baik dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Realita di lapangan masih terdapat siswa yang belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh masing-masing sekolah. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS), nilai Penilaian Akhir Semester (PAS), dan nilai Ujian Nasional (UN). Penulis melakukan pra penelitian untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa di SMA Negeri Wilayah Kota Sumedang. Hasil belajar tersebut dilihat dari nilai rata-rata penilaian akhir semester (PAS) murni semester ganjil pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Wilayah Kota Sumedang Tahun Ajaran 2019/2020. Hasil belajar yang didapat melalui Penilaian Akhir Semester (PAS) murni dapat dilihat Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Nilai Rata-Rata Penilaian Akhir Semester (PAS) Murni Semester Ganjil Pada
Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Wilayah Kota Sumedang Tahun Ajaran
2019/2020

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai PAS	KKM	KKM	
					Diatas	Dibawah
1	SMAN 1 SUMEDANG	148	54.53	75	1 (0.7%)	147 (99.3%)
2	SMAN 2 SUMEDANG	127	81.49	67	4 (3.1%)	123 (96.9%)
3	SMAN 3 SUMEDANG	136	66.95	75	64 (47.1%)	72 (52.9%)
4	SMAN 1 CIMALAKA	138	61.21	70	35 (25.4%)	103 (74.6%)
5	SMAN 2 CIMALAKA	58	68.03	70	35 (60.3%)	23 (39.7%)
JUMLAH		607	332.21		139 (27.32)	468 (72.68)
RATA-RATA			66.44			

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata Penilaian Akhir Semester (PAS) Murni Semester Ganjil pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Wilayah Kota Sumedang Tahun Ajaran 2019/2020 sebesar 66,44 dan dapat dilihat bahwa dari 5 sekolah yang diambil hanya ada 1 sekolah yang diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran ekonomi yaitu di sekolah SMA Negeri 2 Cimalaka yaitu sebesar 60.3%. Sedangkan nilai (PAS) murni 4 sekolah lainnya masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran ekonomi yaitu berada di kisaran 0,7% sampai 47,1%. Sehingga dapat dirata-ratakan jumlah nilai (PAS) murni sebesar 332.21% dan berdasarkan data tabel 1.1 diatas, didapat nilai rata-rata yang masih dibawah nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 72,68% dan nilai rata-rata (PAS) murni yang di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 2,7%. Dari 5 sekolah di SMA Negeri Wilayah Kota Sumedang bahwasannya, hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setiap masing-masing sekolah, pada mata pelajaran ekonomi masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal itu terlihat dari siswanya sendiri di setiap masing-masing sekolah. Ada siswa yang bisa memahami langsung terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh guru dan ada juga siswa yang kurang memahami mata pelajaran yang disampaikan oleh guru dan itu berdampak kepada hasil belajar yang diperoleh.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh: 1) Tidak memiliki perhatian terhadap bahan yang akan dipelajarinya seperti buku. 2) Kurangnya motivasi

dalam belajar, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan siswa, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah. 3) Kurangnya konsentrasi dalam belajar. 4) Kurangnya minat dalam belajar, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. 5) Tidak adanya kepercayaan diri siswa terhadap belajar 6) Kurangnya waktu serta perhatian orang tua. 7) Keadaan ekonomi yang kurang menunjang, 8) Fasilitas sekolah yang kurang memadai 9) Pemasukan tugas yang tidak tepat waktu 10) Kompetensi guru 11) Metode guru mengajar yang kurang bervariasi 12) Tidak adanya kesiapan siswa sebelum proses belajar mengajar berlangsung. Rendahnya hasil belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal, sehingga mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di Indonesia yang berakibat terhadap kemajuan bangsa dan negara Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Gagne (1985, hlm. 17) bahwa kondisi yang ada dalam pembelajaran yaitu internal dan eksternal. Kondisi internal ini ditransformasikan selama proses pembelajaran. Kondisi eksternal meliputi berbagai rangsangan yang ada di luar pelajar seperti lingkungan, guru, dan situasi belajar.

Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar di SMA Negeri wilayah kota Sumedang dari 5 sekolah masih relatif rendah. Ini merupakan suatu hal yang penting untuk dikaji dalam upaya peningkatan dan mengembangkan proses kegiatan belajar dan pembelajaran agar semakin baik, karena jika kegiatan belajar dan pembelajaran ini dapat berjalan dengan baik maka peluang peningkatan pendidikan akan semakin besar.

Dalam prosesnya kegiatan pembelajaran melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Dalam melaksanakan pembelajaran, kemampuan seorang guru sangat mempengaruhi peserta didik ketika mengelola pelajarannya. Hal ini dimuat dengan sebuah penelitian oleh Sutardi dan Sugiharsono (2016), memperlihatkan bahwa kompetensi guru berpengaruh baik secara simultan terhadap hasil belajar siswa. Kompetensi guru merupakan gabungan dari kemampuan-kemampuan yang dimiliki guru, dapat berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan dan dikuasai oleh guru dalam menjalankan profesionalismenya.

Kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar. Kompetensi profesional yang harus

dimiliki oleh seorang guru yaitu meliputi kemampuan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem pembelajaran, serta kemampuan dalam mengembangkan sistem pembelajaran. Selain itu, salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran siswa yang meliputi pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa, sedangkan anak sebagai subjek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan seorang guru.

Menurut Noni Rozaini & Sandra Dwi Anti (2017) memuat sebuah penelitian bahwa, motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa secara bersama-sama memberikan kontribusi besar terhadap hasil belajar. Untuk itu bahwa motivasi belajar dan kepercayaan diri pada siswa sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dimana siswa yang memiliki motivasi tinggi namun dia kurang memiliki kepercayaan didalam dirinya maka tentu saja akan berdampak pada hasil belajarnya dan oleh karena itu motivasi dan kepercayaan diri berperan penting dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik meneliti lebih lanjut terkait **“Efek Mediasi Pararel Motivasi Belajar dan *Self-Confidence* Pada Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri Wilayah Kota Sumedang Tahun Ajaran 2019/2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum kompetensi guru, motivasi belajar, *self-confidence* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Wilayah Kota Sumedang?
2. Apakah terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Wilayah Kota Sumedang?
3. Apakah motivasi belajar siswa memediasi pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Wilayah Kota Sumedang?

4. Apakah *self-confidence* siswa memediasi pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Wilayah Kota Sumedang?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui gambaran umum kompetensi guru, motivasi belajar, *self-confidence* dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Wilayah Kota Sumedang
2. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Wilayah Kota Sumedang?
3. Untuk mengetahui motivasi belajar memediasi pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Wilayah Kota Sumedang.
4. Untuk mengetahui *self-confidence* memediasi pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Wilayah Kota Sumedang.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya atau memberikan tambahan ilmu pengetahuan khususnya tentang efek mediasi paralel motivasi belajar dan *self-confidence* pada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran ekonomi.
 - b. Untuk memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pengetahuan.
 - c. Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan efek mediasi paralel motivasi belajar dan *self-confidence* pada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran ekonomi ketika penulis menjadi seorang pendidik.

2. Memberikan bekal bagi penulis berupa pengalaman kemasyarakatan sebagai calon guru di masa yang akan datang agar dapat mendidik dan mengajar siswa dengan lebih baik kedepannya.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan tentang efek mediasi paralel motivasi belajar dan *self-confidence* pada pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran ekonomi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika skripsi ini terbagi dalam lima bab, kelima bab tersebut sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan merupakan bagian awal yang menguraikan latar belakang melakukan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bagian ini membahas mengenai kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian

Bagian ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian yaitu lokasi dan subjek populasi atau sampel penelitian, metode penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, pengujian instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengujian hipotesis.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai pencapaian hasil penelitian dan pembahasannya.

5. Bab V Penutup

Bagian ini berisi simpulan dan saran yang membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian

